

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian gaya seret terhadap variasi jumlah gonjong model rumah Minangkabau, maka didapatkan kesimpulan beberapa hal berikut:

1. Perbedaan jumlah gonjong rumah Minangkabau memperoleh nilai gaya seret yang beda-beda, pada kecepatan terbesar yaitu 13,47 m/s nilai gaya seret tertinggi pada gonjong 6 sebesar 3,58 N dan nilai gaya seret terendah terjadi pada gonjong 3 sebesar 3,03 N.
2. Nilai gaya seret variasi jumlah gonjong model rumah Minangkabau dapat berkurang dengan memperbesar orientasi arah angin sampai 90°.
3. Nilai *coefficient drag* (Cd) dapat berkurang dengan penambahan gonjong pada bagian depan rumah.
4. Nilai *coefficient drag* dari tertinggi hingga terendah berturut-turut adalah gonjong 6 sebesar 2,536, gonjong 4 sebesar 2,401, gonjong 2 sebesar 2,196, gonjong 7 sebesar 1,859, gonjong 5 sebesar 1,753, gonjong 3 sebesar 1,610 pada bilangan Reynolds 151000.
5. Rumah Minangkabau dengan jumlah gonjong 3 merupakan rumah Minangkabau yang paling *aerodinamis* dibandingkan dengan jumlah gonjong yang lainnya.

5.2 Saran

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan terhadap model rumah Minangkabau variasi kekasaran permukaan menggunakan alat ukur yang lebih sensitif dan akurat.